

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena fokus kajian ini adalah memahami makna, pandangan, dan pengalaman subjektif mahasiswi dalam memaknai jilbab, bukan mengukur fenomena secara statistik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis konfigurasi pemaknaan jilbab di kalangan mahasiswi PKU UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan pendekatan analitis digunakan untuk menelaah keterkaitan pemaknaan tersebut dengan kandungan makna Al-Qur'an, khususnya Q.S al-Ahzab/33: 59 dan Q.S an-Nur/24: 31

Secara keilmuan, penelitian ini termasuk dalam kategori kajian living Qur'an, yaitu penelitian yang menempatkan Al-Qur'an tidak hanya sebagai teks normatif, tetapi juga sebagai teks yang hidup dan dipraktikkan dalam realitas sosial umat Islam.

B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, beralamat di Jalan A. Yani Km 4,5 RW 05 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasarkan

pada karakteristik PKU sebagai program akademik yang menekankan penguatan keilmuan keislaman, termasuk pemahaman Al-Qur'an, sehingga menarik untuk dikaji bagaimana mahasiswinya memaknai jilbab dalam kehidupan sehari-hari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah konfigurasi pemaknaan jilbab yang berkembang di kalangan mahasiswi PKU UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dalam relasinya dengan Q.S al-Ahzab/33: 59 dan Q.S an-Nûr/24:31.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi PKU UIN Antasari Banjarmasin yang memenuhi beberapa kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain berstatus aktif sebagai mahasiswi PKU, yaitu masih terdaftar secara resmi dan mengikuti kegiatan perkuliahan pada Program Khusus Ulama di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, subjek penelitian juga merupakan mahasiswi yang menggunakan jilbab dalam aktivitas kesehariannya serta bersedia memberikan informasi secara terbuka mengenai pandangan dan pengalaman mereka terkait pemahaman dan praktik berjilbab. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 10 Informan yang dianggap dapat mewakili keberagaman latar belakang mahasiswi PKU. Informan tersebut dipilih dari beberapa program studi dan angkatan yang berbeda serta memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, seperti pesantren, madrasah, maupun sekolah berbasis keislaman. Pemilihan jumlah informan ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan variasi pemahaman dan praktik berjilbab di kalangan mahasiswi PKU secara lebih komprehensif.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, berupa: pandangan, pemahaman, dan pengalaman mahasiswi PKU terkait makna jilbab, alasan penggunaan jilbab, relasi pemahaman mereka dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang jilbab.

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber selain responden atau objek penelitian secara langsung.²⁵ Dalam konteks ini, data tersebut bersumber dari lapangan di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Data utama atau data primer adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, meliputi: Al-Qur'an, khususnya Q.S al-Ahzab/33: 59 dan Q.S an-Nûr/24:31, kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan tema jilbab, aurat perempuan, dan kajian living Qur'an, dokumentasi resmi atau kebijakan kampus yang berkaitan dengan etika berpakaian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah:

a. Informan

²⁵Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009) , 60.

Informan yaitu yang menjadikan sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswi PKU UIN Antasari Banjarmasin.

b. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai himpunan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid. Populasi tidak hanya mencakup kuantitas objek atau subjek yang dipelajari, melainkan juga seluruh sifat dan ciri yang melekat padanya. Dalam penelitian ini, populasi ditetapkan sebagai mahasiswi PKU UIN Antasari Banjarmasin.²⁶ Pemilihan mahasiswi PKU UIN Antasari Banjarmasin sebagai populasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademik dan relevansi keilmuan. Mahasiswi PKU memiliki latar belakang pendidikan yang secara khusus mendalami kajian Al-Qur'an dan tafsir, sehingga diasumsikan memiliki pemahaman yang lebih sistematis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk Q.S. al-Ahzab/33:59 dan Q.S. an-Nur/24:31. Selain itu, sebagai mahasiswi yang menjalani kehidupan akademik sekaligus praktik sosial keagamaan, mereka menjadi representasi menarik dalam kajian ini, karena pemaknaan terhadap jilbab tidak hanya bersifat normatif-tekstual, tetapi juga terefleksi dalam praktik keseharian.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.²⁷ atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mempresentasikan populasi secara akurat.

²⁶Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

²⁷Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

Penelitian ini melibatkan 10 mahasiswi Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin. Informan dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik ini berarti peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriterianya meliputi status aktif sebagai mahasiswi PKU, menggunakan jilbab dalam keseharian, memiliki latar pendidikan keagamaan yang beragam, dan bersedia diwawancarai mengenai pemahaman serta pengalaman berjilbab.

D. Teknik Pengumpulan data

Data-data yang diperlukan tersebut dihimpun dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang terstruktur serta pendokumentasian fenomena yang diteliti dikenal sebagai observasi ini. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memvalidasi autentisitas informasi yang diperoleh dari sesi wawancara. Disini penulis mengadakan pengamatan secara langsung dengan mahasiswi PKU UIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui pemahaman mahasiswi PKU UIN Antasari Banjarmasin terhadap makna jilbab dalam al-Qur'an

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan peneliti menerapkan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Pendekatan ini memfasilitasi pertukaran informasi secara langsung, sehingga data yang diperoleh lebih presisi dan komprehensif. Disini peneliti melakukan tanya jawab dengan para informan.

Pedoman wawancara menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data lapangan. Isinya memuat identitas informan dan beberapa kelompok pertanyaan, yaitu pemahaman terhadap Q.S. al-Ahzab/33:59 dan Q.S. an-Nur/24:31, bentuk penerapan jilbab, motivasi penggunaan jilbab, pengaruh keluarga, kampus, teman sebaya, dan media sosial, perubahan pemahaman selama mengikuti PKU, serta pandangan informan terhadap hijab fashion. Pedoman wawancara lengkap dicantumkan pada bagian lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada metode pengumpulan data secara tidak langsung dari subjek melalui analisis dokumen. Penulis menerapkan teknik ini untuk memperoleh informasi tertulis atau visual terkait hijab sebagai tren kontemporer di kalangan perempuan. Data dari dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental. Peneliti melakukan dokumentasi dengan merekam atau memfoto penerapan jilbab yang dikenakan responden.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu diolah melalui proses

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari lapangan penelitian. Proses selanjutnya adalah pengolahan data melalui tahapan-tahapan berikut:

- a. Pengumpulan data yaitu Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin, baik data primer maupun sekunder.
- b. Editing data yaitu pemeriksaan atau pengecekan kembali penelitian data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan

relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut dari kelengkapan jawaban, kejelasan, dan kesesuaiannya.

- c. Klasifikasi data yaitu proses pengelompokan seluruh data dari berbagai sumber. Data tersebut ditelaah secara mendalam, kemudian diklasifikasikan sesuai kebutuhan, dan dibagi berdasarkan bagian-bagian yang memiliki persamaan.
- d. Kesimpulan tahap akhir pengolahan data adalah penyusunan kesimpulan, yang selanjutnya menjadi informasi relevan terkait fokus penelitian peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan informasi ke dalam format yang lebih mudah diinterpretasikan. Dengan kata lain, analisis data adalah pengolahan informasi secara metodis hingga menghasilkan pemahaman yang selaras dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yang melibatkan pemikiran sistematis terhadap berbagai persoalan dengan pemahaman yang diperoleh melalui pengumpulan data sesuai fakta lapangan. Penelitian ini menerapkan teknik berfikir deduktif, yaitu pendekatan analisis data yang berawal dari fakta atau peristiwa umum untuk menyimpulkan aspek khusus, atau upaya mengarahkan hasil penelitian atau data yang bersifat umum.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik. Data hasil wawancara dan observasi dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama

pemaknaan jilbab, mengelompokkan tema-tema tersebut ke dalam kategori tertentu misalnya: jilbab sebagai kewajiban agama, identitas, budaya atau simbol, kesalehan. Mengkaji keterkaitan tema-tema tersebut dengan kandungan makna Q.S. al-Ahzab/33: 59 dan Q.S. an-Nûr/24:31 berdasarkan penafsiran para mufassir. Analisis ini bertujuan untuk memetakan konfigurasi pemaknaan jilbab yang hidup di kalangan mahasiswi PKU dalam dialog dengan teks Al-Qur'an.

Proses analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan:

1. Reduksi Data

Menyortir dan memilih data-data penting yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi tematik, pemahaman, penerapan, dan faktor-faktor yang memengaruhi.

3. Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan hubungan antara tingkat pemahaman mahasiswi terhadap bentuk penerapan jilbab dalam kehidupan sehari-hari.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut:

1. Triangulasi Sumber dan Metode

Membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Member Check

Mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan interpretasi data kepada responden untuk memastikan kebenarannya.

3. Peer Review

Diskusi dengan dosen pembimbing dan teman sejawat untuk memperoleh masukan dan validasi analisis.

H. Sistematika Penyajian Data

Data hasil penelitian disajikan secara deskriptif-analitis dan sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Penyajian data diawali dengan deskripsi hasil temuan lapangan mengenai pemakaian jilbab, kemudian dilanjutkan dengan analisis keterkaitannya dengan Q.S. al-Ahzab/33: 59 dan Q.S. an-Nûr/24: 31. Dengan sistematika ini, diharapkan pembahasan dapat disajikan secara runtut, logis, dan mudah dipahami.